

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian ini didasarkan untuk membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, dokumentasi.

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.

Selain itu penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang atau perilaku yang diamati (Arsanti, 2008: 38). Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dan fenomena yang dihadapi.

B. Lokasi dan subyek penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa hotel syariah yang ada di Yogyakarta, meliputi pelaku bisnis hotel syariah dan Dinas Pariwisata Yogyakarta.

C. Sumber Data

1. Data primer

Salah satu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara, dokumen-dokumen serta yang berhubungan dengan aspek penelitian dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari beberapa pelaku bisnis Hotel Syariah di Yogyakarta.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, majalah, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian.

D. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-perspektif yaitu penelitian tentang fenomena sosial yang berkaitan dengan praktik bisnis syariah. Fakta-fakta yang terjadi tersebut kemudian dikumpulkan, dikemas, lalu disusun secara sistematis untuk dianalisis guna mendapatkan kesimpulan mengenai fakta-fakta tersebut.

E. Populasi dan sample

Dalam penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian, sedangkan sample sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Noor, 2011:147)

Penelitian yang penulis lakukan perlu adanya pembatasan maka peneliti memilih sampel dengan teknik *nonprobability* dengan metode *purposive sampling*. Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangannya adalah dengan mengetahui bahwa seseorang tersebut adalah yang mengetahui mengenai objek/situasi sosial yang diteliti. Penentuan sample dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti masuk lapangan mereka adalah pelaku bisnis hotel syariah yang sudah berjalan selama 2 tahun minimal, telah diakui/tersertifikasi oleh pihak berwenang yaitu dinas pariwisata berada di Yogyakarta dan bergerak di bidang jasa. Sedangkan dalam responden peneliti mengambil pemilik usaha atau manager dalam usaha tersebut yang dinilai lebih memahami tentang usaha yang dijalankan serta *front office* untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan berjalan sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh hotel tersebut.

F. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kelengkapan mengenai masalah yang dibahas dalam penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*participan observation*): peneliti mengamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut (Abdullah dan Saebani, 2014: 205).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dalam wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain, serta memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota (Lincoln dan Guba 1985:266)

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen dalam penelitian sangatlah membantu dalam menunjukkan bukti keaslian dari sebuah penelitian. (Lincoln dan Guba 1981:228) mendefinisikan bahwa dokumen adalah setiap

pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa baik berupa bahan tertulis, film dll.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka ini merupakan sumber literatur buku, dan catatan-catatan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, pada penelitian ini studi pustaka berfokus pada bisnis syariah.

G. Teknik validitas data: triangulasi metode

Penelitian dimaksudkan agar hasil yang ditampilkan tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukannya pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk bisa mengetahui kebenaran penelitian ini.

Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini akan menjamin penelitian akan lebih akurat karena informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Memilih teknik triangulasi adalah untuk mengecek kembali kebenaran data yang dimaksudkan oleh peneliti. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.

Data yang didapat dari responden agar bisa diketahui kredibilitasnya yaitu dengan mencocokkan data yang berupa informasi dari responden ke sumber-sumber lainnya. Seperti informasi dari pihak terkait yaitu manager lanjut kepada pihak *front office*. Sehingga kedepannya akan

ditemukan kesamaan ataupun adanya perbedaan data yang berupa informasi.

H. Analisis data

Analisis data adalah proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan *diinterpretasikan*. Tahap analisa data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai hasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Untuk menganalisa data yang terhimpun dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berangkat dari mendiskripsikan realita fenomena sebagaimana apa adanya terpisah dari perspektif subyektif.

Dalam melakukan kegiatan analisis data maka peneliti menggunakan

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya yang sesuai dengan penelitian. Hal ini bermaksud agar penelitian ini menjadi lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dalam hal ini diartikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi-informasi atau data-data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan penarikan data akan dapat dengan mudah dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan pada penelitian ini sehingga menghasilkan hasil yang akurat

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verivication*)

Langkah ini menyangkut tujuan dari penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang dipergunakan sangat beragam, sehingga perlu pembeda dan perbandingan yang meluas, pencatatan tema dan pola-pola pengelompokan.

I. Sistematika pembahasan

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan mudah maka penulis memberikan gambaran penjelasan pada bab-bab dan bagiannya : Bab pertama menjelaskan tentang pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian. Dalam bab pertama ini pembahasan rumusan masalah memberikan gambaran tentang latarbelakang peneliti dalam penelitiannya. Bab kedua agar mengetahui hasil penelitian sebelum peneliti beserta kerangka teori yang berkaitan dengan pembahasan. Pada bab selanjutnya yaitu bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian.

Kemudian setelah mengenal tentang hotel syariah dan beberapa penelitian terdahulu maka pada bab keempat membahas mengenai respon pelaku bisnis hotel syariah terhadap pencabutan peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif tentang pedoman penyelenggaraan hotel syariah dengan studi kasus di Yogyakarta. Pada bagian penutup membahas tentang kesimpulan dan saran.